

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UD. BERDIKARI merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 1997 dan menjadi CV. BERDIKARI pada tahun 2014. Perusahaan ini adalah industri manufaktur yang bergerak dalam bidang pembuatan baut, mur, flange, dan ring spacer, yang berlokasi di Jl. Simopomahan VIII No.100 Surabaya. Dalam proses produksi ini memiliki 8 orang pekerja, untuk jam kerjanya setiap hari 8 jam dan istirahat 1 jam, dengan 6 hari kerja.



Gambar 1. 1 Hasil Produksi CV. Berdikari

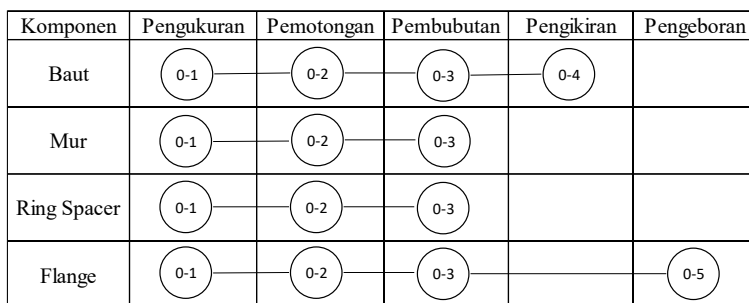
Gambar 1.1 merupakan hasil produksi dari CV. Berdikari yaitu baut, mur, flange, dan ring spacer. Dalam proses produksi di CV Berdikari sering terjadinya target produksi tidak tercapai tepat waktu. Penyebab permasalahan tersebut adalah adanya bottleneck atau titik hambatan pada alur produksi yang disebabkan oleh pekerja merasa kelelahan sehingga sering terjadinya waktu lembur. Berikut merupakan data jam lembur yang dilakukan oleh delapan pekerja bagian produksi pada bulan Januari hingga Juni 2025.

Tabel 1. 1 Data Waktu Lembur Bulan (Januari - Juni 2025)

Nama Pekerja	Total Jam Lembur					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
Pekerja 1	51	56	49	37	37	31
Pekerja 2	51	47	59	32	66	62
Pekerja 3	40	59	40	41	61	57
Pekerja 4	45	49	52	42	46	51
Pekerja 5	53	51	43	40	50	59
Pekerja 6	56	45	48	38	63	65
Pekerja 7	50	52	31	39	47	54
Pekerja 8	55	41	44	42	61	51

Tabel 1.1 diatas menentukan bahwa seluruh pekerja melakukan lembur setiap bulan dengan intensitas yang cukup tinggi. Rata-rata jam lembur per pekerja berkisar antara 40 hingga 60 jam per bulan, untuk biaya 1 jam lembur Rp. 15.000, sehingga menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara beban kerja dan kapasitas tenaga kerja yang tersedia.

Oleh karena itu, waktu kerja standar dan tingkat beban kerja diukur. Jumlah waktu dihitung dengan *Stopwatch Time*, dan tingkat beban kerja dihitung dengan *Work Sampling*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berapa lama waktu kerja yang diharapkan dapat dipenuhi dengan baik dan seberapa berat beban kerja yang ditanggung oleh karyawan yang berhasil. Pada proses produksi tersebut memiliki alur produksi masing – masing.



Gambar 1. 2 Alur Produksi CV. Berdikari

Pada gambar 1.2 merupakan alur produksi Baut, Mur, Ring Spacer, Flange, yang diawali dengan pengukuran, pemotongan, pembubutan, pengikiran, dan yang terakhir pengeboran. Berikut adalah data produksi dari Januari 2025 hingga Juni 2025.

Tabel 1. 2 Data Produksi Baut dan Mur Bulan (Januari – Juni 2025)

Bulan	Komponen	Permintaan	Bulan	Komponen	Permintaan
	Baut			Mur	
Januari	1025	1000	Januari	1050	1000
Febuari	912	1100	Febuari	864	1000
Maret	897	1000	Maret	920	1150
April	836	1050	April	814	1000
Mei	1014	1000	Mei	1014	950
Juni	950	950	Juni	1000	1000

Tabel 1.2 menunjukkan data produksi permintaan Baut dan Mur bulan Januari sampai Juni 2025. Pada bulan Februari sampai April terjadi permasalahan yang tidak dapat memenuhi permintaan. Salah satu penyebabnya adalah kelelahan yang dialami karyawan. Faktor lain yang mempengaruhi hal ini adalah perusahaan ini belum memiliki waktu jam kerja yang optimal sehingga sering terjadi waktu lembur.

Tabel 1. 3 Data Produksi *Ring Spacer* dan *Flange* Bulan (Januari – Juni 2025)

Bulan	Komponen	Permintaan	Bulan	Komponen	Permintaan
	Ring Spacer			Flange	
Januari	950	900	Januari	350	350
Febuari	864	850	Febuari	336	365
Maret	851	950	Maret	322	350
April	792	900	April	308	330
Mei	962	950	Mei	364	355
Juni	925	900	Juni	358	350

Tabel 1.3 merupakan data produksi permintaan *Ring Spacer* dan *Flange* bulan Januari sampai Juni 2025. Pada bulan Februari sampai April terjadi permasalahan yang tidak dapat memenuhi permintaan. Salah satu penyebabnya adalah kelelahan yang dialami karyawan. Faktor lain yang mempengaruhi hal ini adalah perusahaan ini belum memiliki waktu jam kerja yang optimal sehingga sering terjadi waktu lembur.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah adalah.

1. Bagaimana menganalisis beban kerja untuk menghitung jumlah tenaga kerja agar target produksi tercapai?
2. Bagaimana menentukan perbandingan biaya antara menambah jumlah tenaga kerja baru dengan biaya jam lembur agar target produksi tercapai?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Menganalisis beban kerja untuk menghitung jumlah tenaga kerja agar target produksi tercapai.
2. Menganalisis dan membandingkan biaya antara menambah jumlah tenaga kerja baru dengan menambah kerja lembur untuk mencapai target produksi.

1.4 Ruang Lingkup Masalah

1.4.1 Batasan Masalah

1. Penelitian di bagian produksi CV. BERDIKARI
2. Metode yang digunakan untuk mengukur beban kerja adalah *Work Sampling*

1.4.2 Asumsi

1. Asumsi bahwa metode *Work Sampling* yang digunakan mampu merepresentasikan kondisi beban kerja pekerja.
2. Proses produksi diasumsikan berjalan dengan alur kerja standar perusahaan tanpa adanya perubahan metode.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1 Bagi Perusahaan
Penelitian ini memberikan manfaat bagi CV BERDIKARI dapat mengidentifikasi waktu ideal yang diperlukan untuk setiap proses produksi
- 2 Bagi Universitas
Pengetahuan kepada si pembaca sebagai referensi tugas akhir selanjutnya
- 3 Bagi Mahasiswa
Siswa dapat menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari selama studi ke depan mereka.